

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam mencapai tujuan bisnis dalam organisasi ada beberapa faktor yang mendukung salah satunya adalah proses bisnis yang baik. Proses bisnis merupakan serangkaian kegiatan dalam lingkungan organisasi dan teknis yang bekerja sama dalam mencapai tujuan bisnis (Weske,2012). Proses bisnis menggambarkan kegiatan atau alur yang ada didalam organisasi, mulai dari pihak-pihak yang terlibat. Tugas yang dilakukan masing-masing pihak sampai tahapan akhir proses dapat dikatakan selesai. Untuk mengetahui proses bisnis yang terdapat dalam organisasi yaitu diperlukannya sebuah analisis. Analisis merupakan proses pemecahan suatu masalah kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga lebih mudah dipahami.

Pemodelan proses bisnis diperlukan untuk membantu organisasi dalam memahami aliran proses bisnis, mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi kelemahan proses bisnis yang ada dan mengelolanya dengan tepat. Proses bisnis tidak hanya digunakan sebagai standar operasional, namun juga menjadi penentu kelancaran dalam penggunaan waktu dan biaya yang lebih efisien (Rahmawati, dkk 2017).

Seiring dengan melihat jumlah mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yang semakin meningkat, Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BIMAWA) memainkan

peran yang sangat penting dalam proses berjalannya Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) di Universitas Ahmad Dahlan. BIMAWA sendiri mampu membantu menggerakkan roda ekonomi dan berperan besar dalam masalah kegiatan keuangan ORMAWA di Universitas Ahmad Dahlan (UAD). BIMAWA merupakan biro yang menangani seluruh bidang akademik kemahasiswaan dan alumni sebagai Biro

Layanan Mahasiswa, BIMAWA memiliki beberapa kegunaan salah satunya yaitu SIMKATMUDA.

SIMKATMUDA merupakan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yang wajib digunakan oleh mahasiswa perorangan, Organisasi Otonom (ORTOM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), maupun komunitas mahasiswa dalam setiap pengajuan proposal kegiatan/anggaran, pengajuan tali asih/apresiasi dan juga laporan pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan. SIMKATMUDA juga sebagai dasar acuan klasifikasi dan pemeringatan bidang kemahasiswaan di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan (UAD).

Sebelum masa pandemi kegiatan pengajuan proposal kegiatan/anggaran dilakukan secara offline dengan cara pembuatan proposal, mengajukan proposal ke bimawa, menunggu acc proposal 1-3 hari, setelah di acc, ke pihak keuangan untuk mencairkan dana, selesai. Setelah masa pandemi dari tahun 2020 terbentuknya web SIMKATMUDA untuk mempermudah organisasi dalam pengajuan proposal secara online sekaligus mencegahnya penyebaran virus Covid-19 yang cukup mudah dengan cara, pembuatan proposal, mengisi/mengunggah proposal ke web SIMKATMUDA, mengkonfirmasi ke bimawa, menunggu spb dari bimawa, setelah mendapatkan spb, langsung proses pencairan dana. Proses verifikasi yang kurang

efisien menyebabkan pencairan dana di BIMAWA memakan banyak waktu. Proses verifikasi masih dilakukan secara offline. Pihak admin SIMKATMUDA mencetak naskah proposal terlebih dahulu, apabila proposal tidak sesuai dengan peraturan yang sudah disosialisasikan maka proposal akan dikembalikan kepada ORMAWA untuk diperbaiki.

Berdasarkan permasalahan tersebut yang memerlukan banyak waktu dalam pencairan dana ORMAWA, maka diperlukannya perbaikan proses bisnis dan penambahan SDM agar proses bisnis bisa berjalan lebih efektif/efisien. Ketika proses bisnis sudah diperbaiki maka proses bisnis yang lebih baik dapat bersaing dan meningkatkan produktivitas serta menyediakan pelayanan yang lebih baik. *Business Process Modelling Notation* (BPMN) digunakan sebagai notasi untuk membantu dalam pemodelan proses bisnis. BPMN adalah sebuah standar untuk memodelkan proses bisnis yang menyediakan notasi grafis dalam menjelaskan sebuah proses bisnis. BPMN menggambarkan suatu bisnis proses diagram yang didasarkan kepada teknik diagram alur, dirangkai untuk membuat model-model grafis dari operasi operasi bisnis dimana terdapat aktivitas-aktivitas dan kontrolkontrol alur yang mendefenisikan urutan kerja (Ramdhani,2015).

BPMN memiliki tujuan yaitu untuk menyediakan notasi yang mudah digunakan dan dipahami oleh semua individu yang ikut terlibat dalam proses bisnis, sehingga semua yang terlibat dalam proses bisnis dapat membaca, memahami proses diagram dengan cepat dan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam pembuatan diagram BPMN menggunakan perangkat lunak Bizagi Modeler.

Bizagi Modeler merupakan salah satu aplikasi yang sering di gunakan dalam proses pembuatan BPMN. Untuk memvalidasi proses bisnis apakah eror atau tidaknya bisa kita cek menggunakan perangkat lunak tersebut.

Business Process Improvement (BPI) digunakan sebagai metode dalam melakukan perbaikan proses bisnis. *Business Process Improvement* (BPI) merupakan salah satu metodologi sistematis yang dikembangkan untuk membantu organisasi dalam membuat kemajuan signifikan dalam operasi proses bisnis (Harrington,1991). Tujuan utama BPI adalah untuk memastikan bahwa organisasi memiliki proses bisnis yang lebih efektif dan efisien.

Kurangnya sumber daya manusia menjadi salah satu penyebab proses pencairan dana di BIMAWA terutama pada bagian SIMKATMUDA menjadi memakan banyak waktu. Sehingga perlu adanya perbaikan proses bisnis yang menggunakan metode BPI supaya menjadi lebih efektif/efisien agar dapat tercapainya tujuan organisasi. Berdasarkan permasalahan yang ada pada web SIMKATMUDA, maka dilakukan penelitian dengan Judul “Perbaikan Proses Bisnis pada Layanan Pengajuan Dana di BIMAWA UAD Menggunakan *Bussines Process Improvement* (BPI)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan uraian pada latar belakang, antara lain:

1. Kekurangan Sumber Daya Manusia menyebabkan proses bisnis yang berjalan kurang efisien sehingga memakan waktu dalam setiap proses dengan waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk SIMKATMUDA adalah kurang lebih 3 hari.
2. Proses verifikasi yang masih dilakukan secara offline di Layanan Pengajuan Dana menyebabkan pencairan dana memerlukan banyak waktu.
3. Kurangnya pengetahuan Ormawa terhadap manifesto yang telah disosialisasikan oleh BIMAWA sehingga menyebabkan kesalahan dalam penulisan proposal yang akan diajukan kepada BIMAWA.

1.3 Ruang Lingkup

Agar pembahasan tidak keluar dari pokok rumusan masalah yang ada, maka dibatasi ruang lingkup pada:

1. Menganalisis proses bisnis yang ada dalam pengajuan dana di website SIMKATMUDA
2. Membuat diagram BPMN dengan menggunakan perangkat lunak Bizagi Modeler
3. Melakukan simulasi *Time Analysis* dan *Resource Analysis* menggunakan perangkat lunak Bizagi Modeler

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana cara mengetahui proses bisnis yang berjalan saat ini di website SIMKATMUDA?
2. Bagaimana cara melakukan perbaikan proses bisnis dengan menggunakan metode BPI?
3. Bagaimana melakukan simulasi proses bisnis sehingga tercapainya efisiensi waktu dalam pelayanan pengajuan dana di website SIMKATMUDA?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Melakukan analisis dan wawancara kepada pihak SIMKATMUDA bagian layanan pengajuan dana.
2. Melakukan perbaikan proses bisnis pada layanan pengajuan dana dengan metode BPI.
3. Membuat rekomendasi proses bisnis yang dapat memberikan efisiensi waktu.

1.6 Manfaat Penelitian

Ketika Penelitian ini tercapai, maka manfaat yang diperoleh antara lain :

1. Memberikan kemudahan dalam mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan pada layanan pengajuan dana di web SIMKATMUDA.
2. Memberikan rekomendasi proses bisnis untuk memberikan efisiensi waktu pada setiap proses yang ada pada layanan pengajuan dana.